


Pendampingan Pelaporan Keuangan Melalui Platform Digital pada UMKM Binaan “Nasi Merah Bu Retno”

¹⁾Ayu Sarah Sulistyawati*, ²⁾Melisa Anggraini, ³⁾Dwi Hayu Estrini, ⁴⁾Ahmad Bebin Najmuddin, ⁵⁾Tiara Rani Santoso

^{1,2,3,4,5)}Akuntansi, Universitas Nasional Karangturi, Indonesia

¹⁾Email : ayu.sarah@unkartur.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Kata Kunci: Laporan keuangan Pelatihan Platform digital Aplikasi Keuangan</p>	<p>Penyusunan laporan keuangan merupakan tantangan yang harus dihadapi pelaku UMKM “Nasi Merah bu Retno Semarang”. Tujuan dilakukan pendampingan pengabdian masyarakat bagi UMKM ini sebagai upaya pemanfaatan keuangan berbasis digital akuntansi, Buku Warung sehingga memberikan kemajuan pada pengembangan bisnisnya dan mampu bersaing dengan UMKM lainnya. Pembinaan penggunaan teknologi digital, mampu menghasilkan laporan keuangan yang relevan, efektif dan efisien. Metode pendampingan yang dilakukan beberapa tahap. Tahap pertama adalah tahap awal adalah melalui observasi, menyusun materi pendampingan serta menyiapkan sarana dan prasarana. Kedua, tahap pelaksanaan yaitu sosialisasi dan praktik langsung dalam bentuk pelatihan penggunaan aplikasi <i>Buku Warung</i> mulai dari pencatatan transaksi harian hingga pembuatan laporan keuangan yang lebih terstruktur. Ketiga, tahap monitoring dan evaluasi dilakukan setiap minggu selama satu bulan dan penilaian pemahaman dan keterampilan yang telah diperoleh UMKM Nasi Merah. Hasil dari pendampingan ini menunjukkan mitra UMKM Nasi Merah Bu Retno yang terletak kelurahan Bugangan, Semarang Timur menyatakan bahwa penggunaan Aplikasi Buku Warung sangat terbantu dalam pencatatan operasional UMKM yang dijalankan. Simpulan UMKM tersebut sudah mempraktikkan dan menggunakan aplikasi Buku Warung selama 1 bulan penuh proses pendampingan dan diakhir periode UMKM Nasi Merah Bu Retno sudah berhasil mendownload laporan keuangan berupa laporan pemasukan dan pengeluaran secara bulanan pada tanggal 21 Januari 2025 sampai 22 Februari 2025. Menggunakan aplikasi Buku Warung, proses pencatatan transaksi menjadi lebih terstruktur, efisien, dan dapat dilakukan secara real-time, sehingga memungkinkan pemilik usaha untuk memantau kondisi keuangan dengan lebih akurat dan <i>up-to-date</i>.</p>
<p>Keywords: Financial report Training Digital platform Financial Application</p>	<p>Preparation of financial reports is a challenge that must be faced by MSME players “Nasi Merah Bu Retno Semarang”. The purpose of this community service assistance for MSMEs is an effort to utilize digital accounting-based finance, Warung Books so as to provide progress in business development and be able to compete with other MSMEs. Guidance on the use of digital technology, able to produce relevant, effective and efficient financial reports. The mentoring method is carried out in several stages. The first stage is the initial stage through observation, compiling mentoring materials and preparing facilities and infrastructure. Second, the implementation stage is socialization and direct practice in the form of training on the use of the Buku Warung application starting from recording daily transactions to making more structured financial reports. Third, the monitoring and evaluation stage is carried out every week for one month and assesses the understanding and skills obtained by the Red Rice MSMEs. The results of this mentoring showed that the Nasi Merah MSME partner Bu Retno, located in Bugangan village, East Semarang, stated that the use of the Buku Warung application was very helpful in recording the operations of the MSME. The MSME has practiced and used the Buku Warung application for 1 full month of the mentoring process and at the end of the period MSME Nasi Merah Bu Retno has successfully downloaded financial reports in the form of monthly income and expenditure reports on January 21, 2025 to February 22, 2025. Using the Buku Warung application, the process of recording transactions becomes more structured, efficient, and can be done in real-time, allowing business owners to monitor financial conditions more accurately and up-to-date.</p> <p style="text-align: right;">This is an open access article under the CC-BY-SA license.</p> 

I. PENDAHULUAN

Meskipun pandemi sudah berlalu, namun sebagian orang masih ada yang terkena dampaknya yaitu kehilangan mata pencaharian dan bahkan belum mampu untuk membangkitkan usahanya kembali. Pandemi memang banyak merubah tatanan hidup salah satunya penggiat usaha kecil, menengah hingga skala nasional (Santoso et al., 2024). Namun sisi positifnya, banyak orang beralih profesi dari yang tadinya bekerja sebagai pekerja kantoran menjadi penggiat usaha di segala bidang seperti: pangan, pakaian dan lain sebagainya. Kemunculan penggiat – penggiat usaha ini dapat menjadi peluang besar bagi negara untuk membantu memulihkan perekonomian. Namun, saat ini mayoritas penggiat usaha tersebut masih kurang memahami pentingnya penggunaan akuntansi dan pelaporan keuangan. Salah satu kendala yang paling sering dihadapi oleh para penggiat usaha ini adalah masalah penyusunan laporan keuangan (Anggraini et al., 2022).

Kendala penyusunan laporan keuangan memang kerap dialami para pelaku UMKM, sama halnya seperti yang tengah dihadapi oleh UMKM “Nasi Merah bu Retno Semarang “sebagai mitra binaan saat ini. Pengabdian masyarakat sebelumnya diketahui bahwa usaha mitra ini belum memiliki sistem pembukuan sederhana dalam bentuk apapun, mitra belum bisa menghitung laba harian dari hasil jualan sehari-hari, serta keuangan usaha mitra dengan keuangan pribadi masih tercampur aduk. Hal ini selaras dengan penelitian Siagian & Indra, (2019) yang menyatakan bahwa kendala UMKM dalam menyusun laporan keuangan dikarenakan masih banyak yang mencampurkan antara pendapatan usaha dan keuangan pribadi. Agar mitra dapat mengetahui secara pasti efektivitas biaya dan laba pada usaha yang dimilikinya dan dapat berkembang dengan maksimal, tim pengabdian sebelumnya memberikan pelatihan kepada UMKM Nasi Merah seperti pemetaan ranah keuangan pribadi dengan keuangan bisnis mitra serta membantu penyusunan laporan keuangan harian sederhana bagi bisnis mitra dalam bentuk pemberian buku catatan laporan keuangan sederhana beserta buku panduan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi bisnis UMKM.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, pencatatan laporan keuangan yang sebelumnya dilakukan secara sederhana dan manual seperti menggunakan buku catatan tulis dasarkini mulai banyak digantikan oleh sistem pencatatan digital. Transformasi ini memungkinkan proses pencatatan menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien, serta mempermudah pelaku usaha dalam memantau kondisi keuangan secara *real-time*. Menggunakan aplikasi atau software akuntansi digital, risiko kesalahan pencatatan dapat diminimalkan, dan pelaporan keuangan pun menjadi lebih transparan dan mudah diakses kapan saja. Perubahan ini mencerminkan adaptasi terhadap tuntutan era digital yang menuntut efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan bisnis. Pencatatan keuangan UMKM “Nasi Merah bu Retno Semarang selama ini masih sederhana dan cenderung tidak sesuai dengan kaidah standar administrasi keuangan yang berlaku. Padahal dalam rangka pengembangan usaha kecil dan menengah, salah satu faktor penting yang tidak boleh dilupakan para pengusaha adalah pembukuan (Manoppo & Pelleng, 2018). Menurut (Sari et al., 2017) salah satu masalah yang sering terabaikan oleh para penggiat bisnis UMKM yaitu tentang pengelolaan keuangan, dampak diadakannya pengelolaan keuangan mungkin tidak terlihat jelas, namun tanpa metode akuntansi yang efektif kemungkinan besar pengelola tidak bisa memahami bisnisnya secara utuh. Selain itu pembukuan masih dianggap remeh sebab tidak ada pemisahan antara harta pribadi dengan harta usahanya, sebagian besar penggiat usaha kurang memahami akuntansi dan pelaporan keuangan serta urgensi penggunaannya (Wardiningsih et al., 2020).

Tujuan dilakukan pendampingan pengabdian masyarakat bagi “UMKM Nasi Merah” di kelurahan Bugangan, Semarang Timur ini dirasa sangat penting sebagai upaya memberikan kemajuan pada usaha yang dirintisnya (Santoso et al., 2024) berbasis digital sehingga dibutuhkan saran membangun untuk dapat berani memulai sesuatu yang baru melalui pembinaan penggunaan teknologi dan inovasi, agar mampu bersaing dengan UMKM lainnya. Saat ini Nasi Merah Bu Retno berupaya untuk memperluas area bisnisnya, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja usaha. Salah satu aspek yang menjadi fokus pengembangan adalah pengelolaan keuangan, dimana pencatatan keuangannya masih dilakukan secara manual. Pencatatan pemasukan dan pengeluaran usaha dilakukan secara ala kadarnya, sehingga tercampurnya keuangan pribadi dengan usaha. Selain itu, dari segi pemasaran, usaha ini telah menggunakan metode penjualan online.

Melalui digital marketing atau platform keuangan *online*. Pemanfaatan berbagai bentuk transaksi *online* seperti melakukan pencatatan secara *online*, menciptakan sebuah tantangan baru bagi mitra (Cahaya, et al., 2021). Kondisi ini tak jarang mengakibatkan mitra tidak mengetahui secara riil total pendapatan yang dimilikinya. Penyelesaian masalah tersebut dapat dilakukan dengan bantuan pemerintah dan atau memaksimalkan peran akademisi dari perguruan tinggi (Damayanti, 2021) melalui pemanfaatan keuangan berbasis digital akuntansi. Oleh karena itu, diharapkan para pelaku UMKM mampu memahami bagaimana memanfaatkan platform digital ini untuk mengembangkan usaha mereka. Beberapa aplikasi keuangan, misalnya SIAPIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) yang diluncurkan oleh Bank

Indonesia dan LAMIKRO (Laporan Akuntansi Usaha Mikro) oleh Kementerian Koperasi dan UKM. Selain itu juga terdapat aplikasi keuangan dari perusahaan swasta, seperti Akuntansiku, Buku Warung, Teman Bisnis, Akuntansi UKM, dan lain sebagainya (Salsabilla et al., 2021). Pada pendampingan ini aplikasi yang digunakan adalah Buku Warung. Buku Warung merupakan penyedia layanan akuntansi yang aman dan handal untuk UMKM di Indonesia. Aplikasi ini dipilih karena kemudahan dan tampilan sederhana dalam pencatatan transaksi, serta lengkapnya fitur laporan keuangan yang dihasilkan. Berdasarkan hal tersebut, artikel ini akan diuraikan pendampingan pencatatan keuangan dengan memanfaatkan platform digital, yaitu Buku Warung guna menghasilkan laporan keuangan yang baik dan sesuai standar yang berlaku di Indonesia. Pendampingan dilaksanakan dalam bentuk ceramah, demonstrasi, dan diskusi tanya jawab.

Demonstrasi dilakukan secara detail *step by step*, mulai dari instal aplikasi, pembuatan akun, pengenalan fitur, input transaksi, hingga output laporan keuangan yang akan dihasilkan. Pendampingan ini penting dilakukan untuk meningkatkan literasi keuangan dan pencatatan keuangan usaha Nasi Merah. Tujuan dari pendampingan ini yaitu, untuk memberdayakan UMKM, khususnya “Nasi Merah Bu Retno” agar mampu meningkatkan kinerja keuangannya dengan mencatat transaksi secara terkomputerisasi, dan menyusun laporan keuangan yang berstandar akuntansi serta mampu membaca dan menganalisis data keuangan secara real time.

II. MASALAH

Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) seringkali menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan bisnis, terutama dalam aspek pencatatan dan pelaporan keuangan. Hal ini juga dialami oleh UMKM “Nasi Merah Bu Retno” yang berlokasi di Kelurahan Bugangan, Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang. Usaha ini memiliki potensi besar dengan menjual produk berbasis nasi merah yang sehat dan mulai diminati masyarakat, namun masih terdapat berbagai kendala yang berpotensi menghambat pertumbuhan usahanya. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah pengelolaan keuangan yang belum tertata dengan baik. Sistem pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual dan sangat sederhana, di mana pencatatan pemasukan dan pengeluaran tidak dilakukan secara rutin maupun sistematis. Selain itu, keuangan pribadi dan usaha masih sering tercampur, sehingga menyulitkan proses evaluasi usaha dan penyusunan laporan keuangan yang akurat. Permasalahan ini sejalan dengan temuan penelitian Siagian & Indra (2019) yang menyatakan bahwa salah satu kendala umum UMKM adalah pencampuran antara pendapatan usaha dan keuangan pribadi. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan masih sangat minim. Pemilik usaha belum menggunakan aplikasi keuangan digital sederhana seperti Microsoft Excel atau aplikasi akuntansi yang tersedia secara gratis di ponsel pintar. Padahal, penggunaan teknologi tersebut dapat membantu mempercepat proses pencatatan, meningkatkan akurasi data, serta mempermudah evaluasi dan pengambilan keputusan usaha. Pengabdian Masyarakat Nasi Merah di selenggarakan di Universitas Nasional Karangturi Semarang. Berikut adalah kegiatan pengabdian masyarakatnya :



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Masyarakat UMKM Nasi Merah

III. METODE

Pengabdian Masyarakat dilakukan secara luring pada tanggal 6 Desember 2024 dari pukul 13.00 – 15.00 WIB di Universitas Nasional Karangturi. Objek kegiatan adalah UMKM Binaan Nasi Merah Bu Retno di kelurahan Bugangan, Semarang Timur. Metode yang digunakan mengadopsi penelitian dari Santoso et al., (2024) terkait pendampingan pelaporan keuangan melalui platform digital, yang dilakukan oleh dosen

Akuntansi dari Universitas Nasional Karangturi Semarang, terdiri dari beberapa tahapan sistematis. Tahapan ini dirancang untuk memastikan bahwa pendampingan berjalan secara efektif dan memberikan manfaat optimal bagi peserta. Berikut adalah tahapan yang dilakukan dalam program ini :

Tahap Awal

1. Tahapan awal dalam program pendampingan pelaporan keuangan bagi pelaku UMKM Nasi Merah melalui platform digital diawali dengan tim dosen melakukan observasi secara mendalam terhadap berbagai platform digital yang tersedia. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memilih platform yang paling sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan pelaku UMKM Nasi Merah dalam pencatatan dan pengelolaan pembukuan mereka.
2. Tahap berikutnya adalah penyusunan materi pendampingan. Dosen menyiapkan materi dalam bentuk modul yang disusun secara sistematis dan mudah dipahami oleh pelaku UMKM. Modul ini mencakup panduan langkah-langkah dalam menggunakan platform digital Buku Warung, mulai dari pencatatan transaksi harian hingga pembuatan laporan keuangan yang lebih terstruktur.
3. Guna memastikan kelancaran dalam pelaksanaan program pendampingan, tim dosen juga menyiapkan berbagai sarana dan prasarana pendukung. Berbagai persiapan yang matang, diharapkan pelaku UMKM dapat dengan mudah memahami dan mengadopsi sistem pencatatan keuangan berbasis digital, sehingga pengelolaan keuangan mereka menjadi lebih efisien, transparan, dan profesional.

Tahap Pelaksanaan

1. Langkah awal dalam tahap ini adalah melakukan sosialisasi kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya penggunaan platform digital dalam pencatatan keuangan. Dalam hal ini, dipilih aplikasi *Buku Warung* sebagai solusi pencatatan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM Nasi Merah. Sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan fitur-fitur utama aplikasi serta manfaat yang dapat diperoleh, seperti pencatatan transaksi yang lebih rapi, kemudahan akses laporan keuangan, serta peningkatan efisiensi dalam mengelola keuangan usaha.
2. Setelah tahap sosialisasi, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi pembelajaran yang telah dirancang dalam bentuk modul. Modul ini mencakup pemahaman dasar tentang konsep keuangan, pentingnya pencatatan keuangan yang akurat, serta cara memanfaatkan teknologi keuangan digital secara efektif. Untuk meningkatkan pemahaman peserta, berbagai metode pembelajaran interaktif diterapkan, seperti video tutorial, simulasi penggunaan aplikasi, serta studi kasus nyata yang relevan dengan kondisi UMKM Nasi Merah.
3. Selanjutnya, dilakukan praktik langsung dalam bentuk pelatihan penggunaan aplikasi *Buku Warung*. Pada sesi ini, peserta diberikan panduan teknis mengenai cara menginstal dan mengoperasikan aplikasi dari pencatatan transaksi harian hingga penyusunan laporan keuangan. Dosen pendamping memberikan bimbingan secara langsung melalui metode penerapan praktik, seperti simulasi transaksi serta pendampingan teknis dalam menggunakan aplikasi secara real-time. Pendampingan ini dilakukan secara intensif guna memastikan bahwa setiap pelaku UMKM benar-benar memahami dan mampu menerapkan sistem pencatatan digital secara mandiri.

Tahapan Monitoring dan Evaluasi

1. Proses monitoring terhadap pelaksanaan program *digital accounting* dilakukan secara berkala setiap minggu selama satu bulan masa pengabdian masyarakat. Dalam proses ini, dilakukan pengecekan terhadap pencatatan transaksi yang telah dilakukan oleh para pelaku UMKM, tingkat keterampilan mereka dalam menggunakan aplikasi digital, serta konsistensi dalam menyusun laporan keuangan.
2. Tahap evaluasi dilakukan pada akhir program untuk mengukur keberhasilan serta dampak yang dihasilkan dari kegiatan pendampingan ini. Evaluasi difokuskan pada penilaian pemahaman dan keterampilan yang telah diperoleh oleh UMKM Nasi Merah, khususnya dalam menyusun laporan keuangan berbasis digital. Penilaian ini dilakukan melalui uji pemahaman, analisis laporan keuangan yang telah disusun oleh peserta. Selain itu, tim pendamping juga mengumpulkan umpan balik dari peserta mengenai manfaat program, tantangan yang dihadapi, serta saran untuk pengembangan lebih lanjut.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah jenis usaha yang membantu perekonomian negara. Diantara berbagai macam jenis UMKM, usaha makanan sehat adalah salah satu jenis usaha yang menjanjikan. Pengabdian masyarakat sebelumnya terdapat kendala yang dihadapi oleh para pelaku UMKM adalah dari sisi pembukuan. Pembukuan yang baik akan memberikan gambaran terkait efektifitas dan efisiensi anggaran dan biaya dari sebuah bisnis. UMKM kesulitan dalam melakukan pembukuannya. Oleh karena itu pendampingan masyarakat sebelumnya secara formal dan informal diperlukan agar pelaku UMKM dapat mengembangkan usahanya secara maksimal. Pendampingan dilakukan beberapa tahap yaitu tahap awal tim dosen melakukan observasi terkait kondisi pembukuan UMKM Nasi Merah. Selanjutnya Tahap Pelaksanaan, yaitu sosialisasi dan pemetaan keuangan serta Menyusun laporan keuangan sederhana. Tahap terakhir yaitu, Monitong dan evaluasi terhadap pendampingannya serta menanggulangi kendala saat proses pembukuan sederhana dilaksanakan. Pelaku UMKNasi Merah memahami bagaimana mengelola pendapatan harian yang diperoleh untuk menghasilkan laba maksimal. Setelah Pendampingan pembukuan yang dilakukan secara sederhana, Tim Dosen melakukan pendampingan lagi agar UMKM Nasi Merah mampu mengikuti trend bisnis berbau digital. Platform digital dalam perkembangannya telah berperan besar dalam pertumbuhan UMKM di Indonesia. Berbagai manfaat dari keberadaan platform digital dapat dilihat dalam berbagai aspek bisnis, salah satunya adalah aspek keuangan dalam bisnis. Platform digital dapat diakses melalui berbagai cara, salah satunya adalah berupa aplikasi yang dapat diunduh lewat telepon genggam. Pendampingan kali ini, pelaku UMKM hanya membutuhkan telepon genggam dan kuota internet untuk dapat menggunakan aplikasi platform digital tersebut. Mekanisme penggunaan platform digital juga sangat mudah sehingga semua orang dapat menggunakan platform tersebut tanpa kesusahan.

Pada tahap awal telah dilaksanakan beberapa kegiatan diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi secara mendetail dan mendalam telah dilaksanakan di bulan November 2024 hingga bulan Desember 2024 sehingga tim dosen Prodi S-1 Akuntansi Universitas Nasional Karangturi Semarang memahami kebutuhan dari obyek kegiatan pengabdian masyarakat ini dan dapat memilihkan aplikasi platform digital yang sesuai dengan kemampuan pemahaman dari obyek kegiatan pengabdian masyarakat terkait.
2. Tahapan kedua dalam program pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan pada bulan Desember dalam bentuk modul yang disusun secara sistematis dan mudah dipahami oleh pelaku UMKM. Modul ini telah disusun secara mendetail dengan mencakup panduan langkah-langkah dalam menggunakan platform digital Buku Warung, mulai dari pencatatan transaksi harian hingga pembuatan laporan keuangan yang lebih terstruktur.
3. Tahapan ketiga dilaksanakan di bulan Desember 2024 dengan mempersiapkan berbagai sarana dan prasarana pendukung. Sarana dan prasarana yang telah dipersiapkan berupa tempat untuk pelatihan bagi obyek pengabdian masyarakat terkait, telepon genggam yang telah diisi dengan aplikasi Buku Warung, Buku Modul Pelatihan Aplikasi Buku Warung

Tahap pelaksanaan kemudian dimulai setelah tahap awal selesai dilaksanakan. Tahap pelaksanaan terdiri dari beberapa langkah berikut:

1. Tahap pertama dalam kegiatan pelaksanaan pendampingan pelaku UMKM terkait dilaksanakan pada bulan Desember 2024. Tahap pertama tersebut dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi dalam bentuk presentasi mengenai pentingnya menggunakan platform digital untuk mempermudah pembuatan pembukuan bagi pelaku UMKM. Kemudian dilanjutkan dengan memperkenalkan aplikasi Buku Warung bagi pelaku UMKM terkait.
2. Tahap kedua dalam kegiatan pendampingan ini dilaksanakan dalam bentuk presentasi lanjutan. Presentasi lanjutan ini dilaksanakan di hari yang sama, yaitu di bulan Desember 2024. Presentasi ini menjabarkan pengenalan menu-menu yang ada di dalam aplikasi Buku Warung, cara mengunduh aplikasi Buku Warung ke dalam telepon genggam pelaku UMKM terkait, cara mendaftar akun di aplikasi Buku Warung, cara menginput transaksi yang terjadi ke dalam aplikasi Buku Warung, dan cara mengakses berbagai laporan yang dihasilkan oleh aplikasi tersebut.
3. Setelah tahap kedua tersebut, kegiatan dilanjutkan di hari yang sama di bulan Desember 2024 dengan pemaparan materi pembelajaran yang telah dirancang dalam bentuk modul. Modul ini diberi nama Modul Buku Warung. Modul ini mencakup tata cara pengoperasian aplikasi Buku Warung dari berbagai menu yang dimiliki oleh aplikasi tersebut.
4. Tahapan selanjutnya, yaitu tahapan ke empat dilakukan dengan cara praktik langsung dalam bentuk pelatihan penggunaan aplikasi *Buku Warung* di hari yang sama, yaitu di Desember 2024. Pada sesi ini, peserta diberikan kesempatan untuk mengoperasikan aplikasi Buku Warung secara langsung dengan

didampingi oleh tim dosen Prodi S-1 Akuntansi Universitas Nasional Karangturi Semarang. Tim dosen memberikan pendampingan secara langsung melalui metode penerapan praktik dan pembelajaran aktif interaktif. Pendampingan ini dilakukan secara langsung dan intensif guna memastikan bahwa pelaku UMKM terkait benar-benar memahami dan mampu menggunakan sistem pencatatan digital secara mandiri.

Tahapan Monitoring dan Evaluasi kemudian dilaksanakan setelah tahap pelaksanaan selesai diberikan. Berbagai tahapan monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Proses monitoring terhadap pelaksanaan program *digital accounting* dilakukan di bulan Januari 2025 secara berkala setiap minggu selama satu bulan masa pengabdian masyarakat. Dalam proses ini, tim dosen Prodi S-1 Akuntansi Universitas Nasional Karangturi Semarang melakukan pendampingan dan pengecekan terhadap berbagai transaksi yang telah diinput oleh pelaku UMKM terkait di aplikasi Buku Warung.
2. Tahap evaluasi kemudian dilakukan pada akhir bulan Januari 2025 untuk mengukur keberhasilan dan kemanfaatan dari kegiatan pendampingan ini. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan hasil observasi dan wawancara dari pelaku UMKM terkait. Dari hasil observasi dan wawancara kepada pelaku usaha UMKM Nasi Merah Bu Retno dapat disimpulkan bahwa Ibu Retno selaku pemilik dari Nasi Merah dalam penggunaan aplikasi Buku Warung cukup sering menggunakan aplikasi tersebut. Bu Retno sudah mulai mengaplikasikan beberapa fitur dari aplikasi Buku Warung tersebut, diantaranya adalah:
 1. Menu “Pemasukan”
 2. Menu “Pengeluaran”
 3. Menu “Pembelian Stok”
 4. Menu “Biaya Operasional”
 5. Menu “Laporan Keuangan” dengan pilihan “Mingguan”

Adapun aplikasi Buku Warung tersebut dapat dilihat dalam gambar dibawah ini:



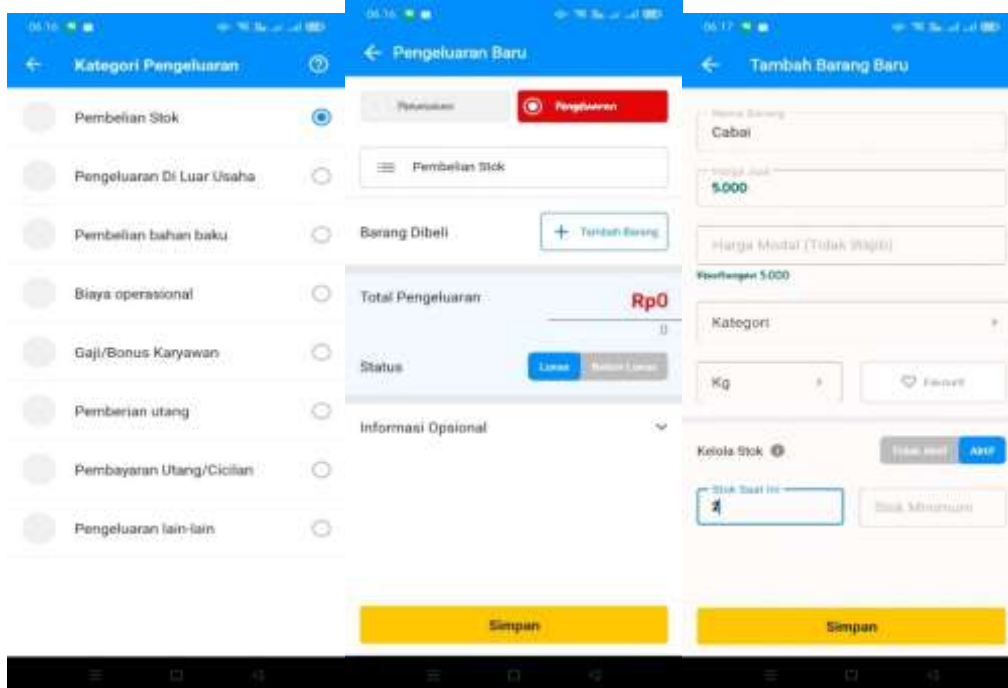
Gambar 2. Aplikasi Buku Warung

Dalam penggunaannya, Ibu Retno juga merasa sangat terbantu oleh pihak Prodi S-1 Akuntansi Universitas Nasional Karangturi Semarang karena pemberian Buku Modul tersebut sangat bermanfaat dalam praktik penggunaan aplikasi tersebut. Beliau dapat memahami sekaligus mengingat berbagai tahapan yang harus dilakukan. Modul tersebut dapat dilihat didalam gambar dibawah ini:



Gambar 3. Aplikasi Modul Buku Warung

Adapun kebermanfaatannya dapat dilihat dari kemampuan pemilik bisnis terkait dalam menginput penjualannya dan mengekstrak laporan yang dapat dilihat dari gambar berikut ini :



Gambar 4. Penginputan Data di Aplikasi Buku Warung

Setelah menginput transaksi yang berjalan, UMKM Nasi Merah Bu Retno dapat mendownload laporan keuangan berupa laporan pemasukan dan pengeluaran secara bulanan yaitu pada tanggal 21 Januari 2025 sampai 22 Februari 2025. Berikut laporan keuangannya :



No.	Tanggal	Uraian/Revisi	Pemasukan	Pengeluaran
1	2024-01-01	Penjualan	Rp. 100.000	Rp. 0
2	2024-01-01	Pembelian	Rp. 0	Rp. 40.000
3	2024-01-01	Penjualan	Rp. 20.000	Rp. 0
4	2024-01-01	Pembelian	Rp. 20.000	Rp. 0
5	2024-01-01	Penjualan	Rp. 0	Rp. 20.000
6	2024-01-01	Pembelian	Rp. 20.000	Rp. 0

Gambar 5. Laporan Keuangan di Aplikasi Buku WarungG

V. KESIMPULAN

Pendampingan yang dilakukan dalam implementasi aplikasi digital pada UMKM Nasi Merah Bu Retno yang terletak kelurahan Bugangan, Semarang Timur berhasil memberikan manfaat terhadap pengelolaan keuangan usaha UMKM tersebut. Menggunakan aplikasi digital yaitu Buku Warung saat proses pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan secara berkala menjadi lebih terstruktur, efisien, dan dapat dilakukan secara *real-time*, sehingga UMKM Nasi Merah mampu memantau kondisi keuangan dengan lebih akurat dan *up-to-date*. Sebelumnya, pencatatan manual yang digunakan rentan terhadap kesalahan dan keterlambatan dalam pengumpulan data, namun dengan aplikasi Buku Warung, setiap transaksi yang terjadi langsung tercatat dalam sistem dan dapat diakses kapan saja, bahkan saat terjadi perubahan. Hal ini membantu meningkatkan transparansi dalam laporan keuangan dan mempermudah proses perencanaan keuangan untuk usaha kedepannya. Penggunaan aplikasi digital Buku Warung diharapkan dapat menjadi solusi yang berkelanjutan dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan UMKM, meningkatkan daya saing usaha, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang lebih stabil. Dengan demikian, pendampingan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek dalam hal efisiensi operasional, tetapi juga membuka peluang untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Untuk kegiatan pengabdian berikutnya, disarankan agar pelatihan dan pendampingan dilakukan secara rutin dengan penekanan pada penggunaan media digital tambahan, seperti media sosial, untuk memperluas jangkauan pemasaran UMKM. Hambatan yang mungkin termasuk keterbatasan sumber daya untuk pelatihan lanjutan dan rendahnya motivasi sebagian pelaku UMKM untuk beradaptasi dengan teknologi baru. Oleh karena itu, penting untuk melibatkan pemerintah daerah dan lembaga terkait guna mendukung pengembangan UMKM secara berkelanjutan dan memastikan bahwa mereka dapat memanfaatkan teknologi secara optimal untuk meningkatkan usaha mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada UMKM “Nasi Merah bu Retno Semarang” yang telah bersedia dan meluangkan waktu untuk melaksanakan program pelatihan pendampingan aplikasi Buku Warung. Selanjutnya, terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Prodi Akuntansi Universitas Nasional Karangturi yang telah memberikan pendampingan dan membantu membuat artikel ini

DAFTAR PUSTAKA

- Anggasta, G., Anggraini, M., & Subagio, I. S. (2023). Analisis Pengaruh Kualitas Auditor Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Fee Audit. *Applied Research in Management and Business*, 2(2), 33–43. <https://doi.org/10.53416/arimbi.v22i2.124>
- Anggraini, M., Hayu Estirini, D., Rani Santoso, T., Vai Satriani Manurung, D., & Ezra Yobelina, R. (2022). PELATIHAN STRATEGI KEUANGAN DASAR UNTUK KEWIRAUSAHAAN MASYARAKAT KELURAHAN BUGANGAN KOTA SEMARANG. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 2074

701–708. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i4.2962>

- Arifudin, O. (2020). Pkm Pembuatan Kemasan, Peningkatan Produksi Dan Perluasan Pemasaran Keripik Singkong Di Subang Jawa Barat. *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*, 4(1), 21. <https://doi.org/10.36841/integritas.v4i1.514>
- Arifudin, O., Juhadi, Tanjung, R., & Hendar. (2020). Pendampingan Peningkatan Inovasi Produk Makanan khas Subang Jawa Barat. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 4(6), 1094–1106.
- Cahaya, A. D. , A. A. , R. A. F. , & A. N. (2021). Pengaruh Penjualan Online di masa Pandemi Coviv-19 terhadap UMKM Menggunakan metode Wawancara. *Jesya (Journal Ekonomi Dan E Konomi Syariah)*, 4(2), 857–863.
- Damayanti, R. (2021). Penguatan Peran UMKM melalui Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan. *Magistrorum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 379–390.
- Dito, A. H., Maranata, B. H., Widyaningtyas, D. P., Estrini, D. H., Pratiwi, F. A. T., Subagio, I. S., Utama, J. W., Angraini, M., Santoso, T. R., & Wulandari. (2024). Panduan Business Model Canvass Untuk Pebisnis Pemula. Yayasan DPI.
- Manoppo, W. S., & Pelleng, F. (2018). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Teknik Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha UMKM Di Kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2, 6–9.
- Salsabilla, S., Putra, A. F., Ayuntari, C. G., & Maharani, Y. (2021). Pendampingan Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM dalam Menyusun Laporan Keuangan. *Rahmatan Lil 'Alamin Journal of Community Services*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.20885/rla.vol1.iss1.art1>
- Santoso, T. R., Estrini, D. H., & Angraini, M. (2024). 71.+Production_Tiara+Rani+Santoso. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(9), 1417–1422.
- Siagian, A. O., & Indra, N. (2019). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(12), 17–5.
- Surianti. (2023). Potensi Pengembangan Beras Merah sebagai Bahan Makanan Pokok. *JASATHP: Jurnal Sains Dan Teknologi Hasil Pertanian*, 3(1), 12–17. <https://doi.org/10.55678/jasathp.v3i1.912>
- Tunggal Sari, C., Indriani Manajemen, E., & AUB Surakarta, S. (2017). *PENTINGNYA PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI KELOMPOK UMKM KUB MURAKABI DESA NGARGOYOSO* (Vol. 1, Issue 1).
- Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., & Sugianto, R. (2020). PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI PELAKU USAHA KECIL (MIKRO) DI DUSUN BORE DESA KOPANG REMBIGA KECAMATAN KOPANG LOMBOK TENGAH. In *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* (Vol. 2, Issue 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Yusup, J. (2017). Analisis Perumusan Dan Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Ukm Bakso Pejagan). *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(11), 76–90.